

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara parsial maupun simultan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi Daftar Efek Syariah pada tahun 2014 -2016. Penelitian ini diolah menggunakan *software program SPSS 16.0*. Dalam penilitan ini pengujian sampel menggunakan uji statistik parametrik dengan metode analisis regresi berganda.

A. Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi pada Daftar Efek Syariah

Gross Profit Margin merupakan Rasio yang diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau kemampuan profitabilitas perusahaan. GPM merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efisiensi laba kotor dibandingkan dengan sales. Investor tentu menginginkan investasi yang dapat memberikan keuntungan. Semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba akan membuat investor semakin tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut. Data *gross profit margin ratio* dari beberapa periode akan dapat memberikan informasi tentang kecenderungan *gross margin* yang diperoleh dan bila dibandingkan dengan *standard ratio* akan diketahui apakah margin yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya.

Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dengan tingkat signifikansi tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah. *Gross Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah, mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai *Gross Profit Margin* perusahaan maka semakin tinggi nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah yang dapat dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai *Gross Profit Margin* mengalami penurunan maka nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham mengalami penurunan. Sedangkan tidak signifikan berarti bahwa *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh kecil terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *Gross Profit Margin* berpengaruh positif tidak signifikan. Pengaruh yang tidak signifikan antara GPM dengan harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah dikarenakan GPM hanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor. Dengan demikian, investor tidak dapat menjadikan GPM sebagai acuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Sehingga, tinggi

rendahnya tingkat GPM suatu perusahaan tidak mempengaruhi ekspektasi investor terhadap perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Djarwanto bahwa nilai GPM dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham pada perusahaan tersebut. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal dan Sarjono Sahar tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham sektor properti dan real estate pada Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham sektor properti dan real estate pada Bursa Efek Indonesia.¹²²

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Juita Kowel dalam penelitiannya tentang pengaruh GPM dan ROE terhadap *market value* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market value* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.¹²³

B. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi pada Daftar Efek Syariah

Net Profit Margin atau Margin Laba Bersih merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. NPM merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang

¹²² Rizal, Sarjono Sahar, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham...*,

¹²³ Juita Kowel, *Pengaruh GPM dan ROE terhadap Market Value pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012...*,

sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. Berdasarkan hal ini, maka yang mempengaruhi profitabilitas adalah laba bersih, penjualan bersih, dan total aset. Semakin tinggi rasio ini pada suatu perusahaan mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan tingkat signifikansi tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah. *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah, mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* perusahaan maka semakin tinggi nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah yang dapat dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai *Net Profit Margin* mengalami penurunan maka nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham mengalami penurunan. Sedangkan signifikan berarti bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh besar terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Kasmir bahwa nilai NPM berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.¹²⁴ Penelitian Elis Darnita tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).¹²⁵ Ina Rinati tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.¹²⁶

¹²⁴Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham...*,

¹²⁵Elis Darnita, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham...*,

¹²⁶ Ina Rinati, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan...*,

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Wulan Dini dan Iin Indarti tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45.¹²⁷ Wiwik Nur Alifah tentang pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI.¹²⁸

A. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi pada Daftar Efek Syariah

Return On Asset merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan, *Return On Assets* juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. *Return On Assets* merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Gibson memaparkan bahwa rasio *Return On Assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan membandingkan pendapatan dengan aktiva yang dipakai

¹²⁷ Astri Wulandari, Iin Indarti, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham...*,

¹²⁸ Wiwik Nur Alifah, *Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI...*,

perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan.¹²⁹

Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dengan tingkat signifikansi tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah. *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah, mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset* perusahaan maka semakin tinggi nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah yang dapat dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai *Return On Asset* mengalami penurunan maka nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham mengalami penurunan. Sedangkan tidak signifikan berarti bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh kecil terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah.

Return On Asset membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan. Dalam penelitian ini *Return On Asset* berpengaruh positif tidak signifikan. Pengaruh yang tidak signifikan antara ROA dengan harga saham

¹²⁹Budi Rahardjo, *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009, hlm. 171.

perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah dikarenakan penggunaan aktiva yang semakin berkurang pada perusahaan akan berpengaruh pada operasional perusahaan sehari-hari dalam melakukan transaksi (penjualan) sehingga perolehan laba akan berkurang dengan demikian kinerja perusahaan akan menurun. Ketika laba bersih perusahaan menurun maka nilai ROA juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Patronela bahwa nilai ROA berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Wulan Dini dan Iin Indarti tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45.¹³⁰ Penelitian Elis Darnita tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).¹³¹

¹³⁰Astri Wulandari, Iin Indarti, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham...*,

¹³¹Elis Darnita, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham...*,

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.¹³² Ina Rinati tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.¹³³ Wiwik Nur Alifah tentang pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI.¹³⁴

D. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi pada Daftar Efek Syariah

Menurut Riyanto yang *Return On Equity* adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak atau

¹³²Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham...*,

¹³³ Ina Rinati, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan...*,

¹³⁴Wiwik Nur Alifah, *Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI...*,

dengan kata lain profitabilitas sendiri yang berkerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang diperhitungkan untuk menghitung profitabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi dengan modal asing dan pajak perseorangan atau *income tax*. Sedangkan modal yang diperhitungkan hanyalah modal sendiri yang bekerja dalam perusahaan, mengukur profitabilitas sendiri. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan, baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.¹³⁵

Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dengan tingkat signifikansi tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah. *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah, mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai *Return On Equity* perusahaan maka semakin rendah nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah yang dapat dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai *Return On Equity* mengalami penurunan maka nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham mengalami

¹³⁵ Budi Rahardjo, *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*, hlm. 171.

kenaikan. Sedangkan tidak signifikan berarti bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh kecil terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah.

Return On Equity membandingkan laba bersih dengan ekuitas yang telah diinvestasikan para pemegang saham perusahaan. Ketika laba bersih turun dan modal naik, maka nilai *Return On Equity* akan turun. Hal ini menunjukkan bahwa dari jumlah modal yang ada tidak dapat mempengaruhi harga saham. Dari jumlah modal yang relatif besar akan mengakibatkan banyak dana yang kurang produktif sehingga perlu adanya pengalokasian dana yang dapat menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini ROE memiliki nilai negatif tidak signifikan. Pernyataan tersebut tidak sesuai dengan teori Kasmir bahwa ROE mempengaruhi harga saham. Hal tersebut dikarenakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah kurang produktif dalam mengalokasikan modal dalam memperoleh keuntungan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinati tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.¹³⁶ Penelitian Elis Darnita tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit*

¹³⁶ Ina Rinati, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan...*,

Margin (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).¹³⁷

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Astri Wulan Dini dan Iin Indarti tentang pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45.¹³⁸ Juita Kowel dalam penelitiannya tentang pengaruh GPM dan ROE terhadap *market value* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market value* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.¹³⁹

E. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi pada Daftar Efek Syariah

Earning Per Share (EPS) merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan dalam menjalankan operasinya. Keuntungan yang

¹³⁷Elis Darnita, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham...*,

¹³⁸Astri Wulandari, Iin Indarti, *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham...*,

¹³⁹Juita Kowel, *Pengaruh GPM dan ROE terhadap Market Value pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012...*,

layak dibagikan sebagai dividen adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban bunga dan pajak. Perusahaan yang memiliki stabilitas keuntungan dapat menetapkan tingkat pembayaran dividen dan mensinyalkan kualitas atas keuntungan perusahaan. Apabila perusahaan mengumumkan peningkatan dividen, maka investor akan menganggap kondisi perusahaan saat ini dan akan datang relatif baik. Penambahan dividen dapat memperkuat posisi perusahaan untuk mencari tambahan dana dari pasar modal sehingga kinerja perusahaan dapat diawasi oleh tim pengawas pasar modal. Pengawasan ini menyebabkan manajer berusaha mempertahankan kualitas kinerja dan menurunkan konflik keagenan.¹⁴⁰

Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai t-hitung lebih besardari t-tabel dengan tingkat signifikansi tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsipada Daftar Efek Syariah. *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah, mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai *Earning Per Share* perusahaan maka semakin tinggi nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah yang dapat dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai *Earning Per Share* mengalami penurunan maka nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsipada Daftar Efek Syariah yang dapat

¹⁴⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 11*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2008), hal. 204.

dibagikan kepada para pemegang saham mengalami penurunan. Sedangkan signifikan berarti bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh besar terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Kasmir bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat tentang pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.¹⁴¹ Apabila terjadi kenaikan pada rasio *Earning Per Share* maka akan mengakibatkan naiknya harga saham khususnya harga saham perusahaan. Kemudian Elis Darnita tentang pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Apabila terjadi kenaikan pada rasio *Earning Per Share* maka akan mengakibatkan naiknya harga saham khususnya harga saham perusahaan.¹⁴² Penelitian yang

¹⁴¹Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham...*,

¹⁴²Elis Darnita, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham...*,

dilakukan oleh Rizal dan Sarjono Sahar tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham sektor properti dan real estate pada Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sektor properti dan real estate pada Bursa Efek Indonesia.¹⁴³

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Nur Alifah tentang pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI. Pada penelitian tersebut menghasilkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI.¹⁴⁴

F. Pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi pada Daftar Efek Syariah

Hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai *f*-hitung lebih besar dari *f*-tabel dengan tingkat signifikansi tertentu. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, dan Earning Per Share* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi pada Daftar Efek Syariah Tahun 2014-2016. *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah, mempunyai arti bahwa semakin

¹⁴³ Rizal, Sarjono Sahar, *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham...*,

¹⁴⁴ Wiwik Nur Alifah, *Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI...*,

tinggi nilai *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai harga saham emiten perusahaan yang dapat ditawarkan atau dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* mengalami penurunan maka nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham juga mengalami penurunan.¹⁴⁵

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian pendanaan internal. Melalui laba ditahan yang besar, perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebelum memutuskan menggunakan utang.¹⁴⁶ Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditur. Bagi investor ekuitas laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Bagi kreditur laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.¹⁴⁷ Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya

¹⁴⁵ Budi Rahardjo, *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*, hlm. 171.

¹⁴⁶ Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan...*, hlm. 35

¹⁴⁷ Wild et.al, *Analisis Laporan Keuangan...*, hlm. 210

likuiditas akan menghalangi perusahaan dalam mendapatkan dari diskon, mengarah pada penjualan investasi, hingga menyebabkan kebangkrutan.¹⁴⁸

Besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,387 atau sebesar 38,7%. dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* adalah 88,4%. Sedangkan sisanya 61,3% (100% - 38,7%) di pengaruhi variabel-variabel lain tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Terdapat beberapa kemungkinan variabel lain yang menjadi dalam uji di atas antara lain seperti variabel rasio keuangan meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan sebagainya. Misalnya *Operating Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Assets Ratio*, *Price/Book Value*, dan lain sebagainya. Selain itu, dimungkinkan juga masuk dalam variabel ekonomi/ variabel eksternal meliputi kebijakan moneter ataupun kebijakan fiskal. Sebagai contoh antara lain laju inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, suku bunga bank, pajak dari pemerintah, pendapatan perkapita, indeks kualitas hidup dan lain sebagainya.¹⁴⁹

¹⁴⁸ Wild et.al, *Analisis Laporan Keuangan...* hlm 212

¹⁴⁹ Budi Rahardjo, *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan...* hlm. 175